

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk kedalam penelitian eksperimen. Penelitian ini merupakan sebuah studi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel terhadap variabel lain di bawah kondisi yang dikontrol ketat. Tinjauan ini diharapkan dapat memperjelas investigasi tekanan informasi matematis yang ditangani dengan menggunakan strategi yang terukur[15]. Variabel yang diadopsi adalah dua variabel dari model TAM dan variabel dari model *Attitude toward using (ATU)*, dan *behavioral intention to use (BITU)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang kepuasan antara pengguna akhir sistem dan mengetahui faktor apa saja yang mungkin mempengaruhinya. Tahap melakukan survei kemudian sesuai dengan prosedur survei yang dijelaskan di bagian selanjutnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan dihitung dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara

langsung dari sumbernya dengan cara menyebarkan kuisioner yang dibuat dengan *Google Form*, wawancara dan observasi langsung terhadap pengguna layanan dan admin MPP digital yang bertugas di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan.

3.3.1 Wawancara dan Interview

Metode pengumpulan data melalui wawancara yaitu berkomunikasi dua arah dengan wawancara terstruktur dengan pertemuan terorganisir menggunakan wawancara yang diajukan dengan pertanyaan yang akan diajukan ke pertemuan yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan bersama Kepala DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dan beberapa petugas yang membidangi pelayanan melalui MPP Digital. Hasil yang didapatkan dari wawancara ini adalah peneliti mengetahui latar belakang diterapkannya Aplikasi MPP Digital di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan, siapa saja pengguna layanan MPP Digital, kendala-kendala yang ada pada penerimaan teknologi ini, bagaimana kepuasan pengguna secara umum, dan juga bagaimana harapan kedepannya terhadap layanan ini.

3.3.2 Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi merupakan suatu cara melakukan pengumpulan informasi dengan mengamati secara langsung dan merekam secara sistematis proses Penerimaan teknologi MPP Digital, mencari pengetahuan

tentang keadaan sistem saat ini, dan individu yang memiliki atau secara langsung terkait dengan sistem serta cara bagaimana sistem digunakan dalam pelayanan di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan. Observasi dilakukan pada bulan Juni 2024 dimana peneliti melakukan kunjungan dan melihat langsung bagaimana sistem digunakan. Hasil dari observasi

- a. Peneliti memperoleh informasi terkait alur dan proses penggunaan Penerimaan Aplikasi MPP Digital di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan.
- b. Peneliti mengetahui informasi mengenai masalah-masalah yang disampaikan pengguna layanan kepada petugas DPMPTSP Kabupaten Way Kanan.
- c. Peneliti mengetahui kekurangan dan kelebihan dari Penerimaan teknologi Aplikasi MPP Digital yang diterapkan di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner yang akan disebarakan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah metode yang sering digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu menggunakan numerik. Pembuatan kuesioner dengan yang menggunakan skala Likert dengan menggunakan jumlah yang ganjil (5) agar dapat menampung kelompok netral (Kinnear, 1988). Dalam penelitian ini digunakan angka 5 sebagai nilai yang tertinggi. Dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 : Skala Likert

Deskripsi	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Kuesioner yang dibuat berdasarkan konstruk *Technology Acceptance Model (TAM)* pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan indikator pengukuran variabelnya. Hal tersebut dilakukan untuk nantinya data yang didapatkan untuk penelitian ini sesuai dengan penilaian pengguna Aplikasi MPP Digital. Hasil dari kuesioner ini akan diolah menggunakan persamaan indikator dan disimpulkan dalam kesimpulan di laporan penelitian[16]

Konstruksi kuisisioner yang penulis rumuskan dalam Analisis Penerimaan ini dengan Menggunakan *Technology Acceptance Mode (TAM)* yang di rancang dengan model structural menggunakan seperti tabel 3.2, tabel 3.3, tabel 3.4, dan tabel 3.5.

Tabel 3.2 Konstruk *Perceived Usefulness (PU)*

Konstruk	Indikator
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU11 Informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna

	<p>PU12</p> <p>Informasi yang dihasilkan tidak bias, bebas dari kesalahan, dan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan</p>
	<p>PU13</p> <p>Informasi yang dihasilkan sangat komprehensif, tidak ada informasi yang di hilangkan dan tidak menyesatkan</p>
	<p>PU14</p> <p>Informasi yang dihasilkan selalu tersedia pada saat yang dibutuhkan sehingga tidak kehilangan makna pada saat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan</p>
	<p>PU15</p> <p>Informasi yang dihasilkan konsisten dan dapat diandalkan</p>
	<p>PU16</p> <p>Informasi yang dihasilkan mengandung arti yang jelas dan mudah untuk dibaca</p>
	<p>PU17</p> <p>Informasi yang dihasilkan selalu <i>up to date</i></p>
	<p>PU18</p> <p>Informasi aman dari manipulasi karena hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang</p>
	<p>PU19</p> <p>Bentuk dan isi sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan</p>

Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat) mencerminkan evaluasi perasaan terhadap efek dari penerapan Aplikasi MPP Digital, apakah dianggap bermanfaat atau tidak. Perspektif pengguna yang diwujudkan dalam bentuk pernyataan mengenai sejauh mana kepercayaan pengguna terhadap peningkatan manfaat atau produktivitas kerja yang mungkin terjadi melalui penggunaan sistem atau teknologi informasi tertentu.

Tabel 3.3 Konstruk *Perceived Ease Of Use (PEOU)*

Konstruk	Indikator
<i>Perceived Ease Of Use (PEOU)</i>	PEOU21 Aplikasi ini mudah untuk dipelajari
	PEOU22 Aplikasi ini mudah untuk dioperasikan untuk berbagai tujuan yang diharapkan
	PEOU23 Aplikasi yang disediakan jelas dan mudah dipahami untuk dioperasikan
	PEOU24 Aplikasi ini dapat dioperasikan dimana saja dan kapan saja
	PEOU25 Mudah untuk terampil dan menguasai sistem secara keseluruhan
	PEOU26 Secara umum, Aplikasi ini mudah untuk dioperasikan

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) merupakan perspektif pengguna yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan Aplikasi atau teknologi informasi tidak memerlukan usaha fisik dan mental yang melelahkan, dengan kata lain, pengguna merasa yakin bahwa Aplikasi atau teknologi informasi dapat digunakan dengan mudah [17].

Konsep ini digunakan sebagai alat pengukur pendapat atau pandangan individu yang memiliki keyakinan bahwa penggunaan sebuah sistem yang terkomputerisasi mampu dioperasikan tanpa perlu mengeluarkan usaha yang berlebihan.

Tabel 3.4 Konstruk *Attitude Toward Using (ATU)*

Konstruk	Indikator
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	ATU31 Saya bersedia untuk mempelajari dan mengaplikasikan sistem ini
	ATU32 Saya merasa dapat mengimplementasikan sistem ini
	ATU33 Saya yakin sistem ini dapat memudahkan pekerjaan

Sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*) merujuk kepada sikap individu terkait dengan dimensi penerimaan suatu sistem atau teknologi informasi yang sedang digunakan. Melalui aspek ini, pandangan subjek terhadap penggunaan dapat tercermin, menggambarkan cara mereka mengevaluasi objek atau ide tertentu [18].

Sikap terhadap penggunaan juga mencerminkan perilaku penggunaan sistem, dapat berbentuk penolakan atau penerimaan terhadap dampak dari menggunakan teknologi. Pengguna atau *user* teknologi akan merasakan kepuasan saat menggunakan teknologi tersebut, merasa bahwa teknologi tersebut mempermudah tugas dan meningkatkan produktivitas pengguna [19]. Hal ini bisa dilihat melalui pengamatan situasi nyata dalam penggunaan.

Tabel 3.5 Konstruk *Behavior Intention To Use (BITU)*

Konstruk	Indikator
<i>Behavior Intention To Use (BITU)</i>	BITU41 Saya memiliki akses sistem, saya ingin menggunakannya
	BITU42 Saya ingin mencari informasi pengurusan izin sektor Kesehatan

Intensitas niat berperilaku penggunaan (*Behavior Intention to Use*) mencerminkan kecenderungan yang diperlihatkan oleh pengguna terhadap memanfaatkan suatu sistem atau teknologi informasi tertentu. Hal ini mengindikasikan niat dan keseriusan pengguna untuk terus menggunakan sistem atau teknologi informasi tersebut.

Minat berperilaku (*behavioral intention*) menggambarkan keinginan responden untuk berperilaku sesuai dengan cara tertentu, dengan tujuan menggunakan produk atau layanan, dalam hal ini adalah Aplikasi MPP Digital.

Konstruk *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *behavior intention to use* yang merupakan dasar konstruk *Technology Acceptance Model (TAM)* mempengaruhi penerimaan teknologi[13], hanya saja ada yang berpengaruh signifikan dan ada yang tidak. Peneliti mengusulkan model struktural yang merepresentasikan bahwa setiap variabel konstruk yang dimiliki oleh model TAM berpengaruh langsung terhadap penerimaan (*acceptance*), dengan model struktural yang diusulkan akan dapat diketahui variabel konstruk mana yang paling berpengaruh dan tidak begitu berpengaruh terhadap penerimaan Aplikasi MPP Digital yang diteliti saat ini.

3.3.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan ini dilengkapi dengan pengumpulan buku, laporan, dan pengujian komparatif seperti penelitian sebelumnya yang diidentifikasi dengan eksplorasi seperti metodologi kuantitatif, model penerimaan teknologi, kepuasan

komputasi pengguna akhir. Selain itu, peneliti juga membaca artikel tentang kepuasan pengguna, serta jurnal-jurnal yang membahas penelitian menggunakan dua model tersebut dalam penelitian sebelumnya. Studi pustaka ini bukan hanya sebagai sumber data, tetapi juga sebagai sumber pandangan untuk mengembangkan model-model eksplorasi yang ada pada penelitian-penelitian sebelumnya.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Langkah untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian, peneliti merasa perlu menentukan *sample* dari seluruh pengguna layanan MPP Digital di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 314 sampai dengan 30 September 2024[20].

Teknik *sampling* adalah langkah yang digunakan oleh para peneliti untuk secara teratur memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel ini akan dijadikan sumber data untuk menjadi bahan penelitian. Sampel merupakan sekumpulan elemen yang terpilih dari kumpulan yang lebih besar, dengan harapan bahwa melalui studi kelompok yang lebih kecil ini (sampel), informasi penting tentang kelompok yang lebih besar akan terungkap .

Metode pemilihan sampel yang diterapkan dalam studi ini adalah pengambilan *proportional random sampling* [21]. Informasi utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan mendistribusikan kuesioner kepada responden.

Penelitian ini menggunakan data sebanyak 180 sampel dari pengguna layanan MPP Digital di Kabupaten Way Kanan dengan jumlah populasi sebanyak 314 dan petugas admin MPP Digital di DPMPTSP Kabupaten Way Kanan dengan jumlah sampel 1 dan jumlah populasi 1.

Data 180 sampel didapat dari rumus perhitungan Slovin $N / (1 + (N \times e^2))$ [21] Di mana :

Rumus Slovin:

$$s = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

- n adalah ukuran sampel yang dibutuhkan.
- N adalah ukuran populasi.
- e adalah tingkat kesalahan yang diinginkan (umumnya antara 0,05 - 0,10).

populasi $N=314$ dan kita dapat memilih e sebagai 0,05 (5%). Substitusi nilai ke dalam rumus

$$n = \frac{314}{1 + 314(0.05^2)} = \frac{314}{1 + 314(0.0025)} = \frac{314}{1.785} \approx n \approx 175,9$$

Karena ukuran sampel harus dalam bentuk bilangan bulat, maka peneliti membulatkannya ke atas menjadi 176. jika tingkat kepercayaan sekitar 95% dengan populasi sebanyak 314, sampel yang dapat diambil sebanyak 176 responden atau 56.05% dari populasi untuk meminimalisir adanya data yang tidak sesuai, peneliti menambah jumlah responden menjadi 180 agar menyisakan ruang untuk data yang tidak valid bisa di eliminasi.

3.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini merupakan penunjang dan pendukung dalam proses penelitian agar dapat terlaksana dengan baik dan mendapat hasil sesuai yang diharapkan[22].

3.5.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dibedakan menjadi dua , yaitu *Hardware* dan *Software*.

Hardware terdiri dari

- a. Laptop yang digunakan dalam menyusun laporan penelitian, dan
- b. Handphone yang digunakan untuk membuat dokumentasi kegiatan.

Software terdiri dari

- a. Sistem Operasi Windows 10 Home (64 bit).
- b. Microsoft Office 365 yang digunakan dalam menyusun laporan penelitian.
- c. Mendelay Dekstop.
- d. Aplikasi MPP Digital.
- e. Google Formulir

3.5.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian ini adalah segala sesuatu yang dipakai atau diperlukan untuk melaksanakan penelitian. Adapun bahan yang dimaksud disini ialah data-data

mengenai sistem yang akan diolah untuk mendapat kesimpulan dari sebuah penelitian[22].

Data yang dimaksud adalah ada dua jenis yaitu data Primer dan Sekunder, Data Primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Pengambilan data primer dimaksudkan agar mendapat data terkini yang akurat. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui sumber lain yang telah ada sebelumnya[23].

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Way Kanan, dengan jangka waktu penelitian selama 6 bulan sejak Juli sampai Desember 2024.

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan penelitian	■	■																							
2	Perencanaan			■	■	■	■																			
3	Pengumpulan data							■	■	■	■	■	■													
4	Pengolahan data													■	■	■	■	■	■	■						
5	Penyusunan laporan																						■	■	■	■